

PENGARUH INTERAKSI SOSIAL SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK NEGERI 2 PACITAN

Nur Afifah¹, Nely Indra Meifiani², Mulyadi³

^{1,2,3} Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email: nuradhaa01@gmail.com¹, indrameifianinely@gmail.com², mulyadi@stkippacitan.ac.id³

Abstrak: Hasil belajar siswa di pengaruhi oleh banyak faktor salah satunya interaksi sosial siswa. Interaksi sosial siswa memberikan peran dalam proses pembelajaran karena siswa akan saling berdiskusi dan bertanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar matematika di SMK Negeri 2 Pacitan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI yang terdiri dari 16 kelas dengan jumlah 480 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* yang diperoleh sampel sebanyak 83 siswa dari 3 kelas. Metode pengumpulan data berupa angket interaksi sosial siswa dan dokumentasi nilai UAS semester genap tahun ajaran 2023/2024. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan Program SPSS 25 for Windows. Dari hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar matematika dalam kategori rendah dengan presentase sebesar 7,3%, dengan persamaan regresi dugaan $\hat{Y} = 0,993X$

Kata Kunci: Interaksi sosial siswa, hasil belajar matematika

Abstract: Student learning outcomes are influenced by many factors, one of which is student social interaction. Student social interaction plays a role in the learning process because students will discuss and ask each other. This study aims to determine how the influence of student social interaction on math learning outcomes at SMK Negeri 2 Pacitan. The type of research used is quantitative research with *ex-post facto* method. The population used is class XI students consisting of 16 classes with a total of 480 students. The sampling technique used cluster random sampling which obtained a sample of 83 students from 3 classes. The data collection method is in the form of a student social interaction questionnaire and documentation of even semester UAS scores in the 2023/2024 school year. The data analysis technique uses a simple linear regression test with the help of the SPSS 25 for Windows Program. From the results of data analysis, it is concluded that there is a positive effect of students' social interactions on math learning outcomes in the low category with a percentage of 7.3%, with an estimated regression equation $\hat{Y} = 0,993X$

Keywords: Student social interaction, mathematics learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu wadah untuk mencerdaskan generasi masa depan. Adanya pendidikan dapat menjadikan suatu bangsa menjadi maju dan terus melakukan upaya pembangunan. Seperti yang di kemukakan oleh (Kamsi N, Safitri M, 2021:76) tujuan dari pendidikan yang ingin dicapai adalah melahirkan generasi yang berkarakter dan berkualitas serta memiliki pola pikir yang maju. Pendidikan yang berhasil dapat dilihat salah satunya dari hasil belajar peserta didik. Pendidikan dikatakan berhasil apabila ada perubahan positif pada diri siswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan, tingkah laku dan sikap melalui proses belajar di sekolah (Sirait dalam Apriyanto & Herlina, 2020:136).

Hasil belajar di dapat oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran di sekolah. Menurut Budiana et al., (2020:2) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh seorang anak setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar adalah pembentukan pribadi

seseorang kearah yang lebih baik setelah melewati banyak proses (Datu, 2022:1960). Untuk mencapai hasil belajar banyak faktor yang mempengaruhinya. Banyak hal yang dapat berpengaruh pada kuantitas maupun kualitas belajar peserta didik yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar (Wiriani, 2021:58)

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya dipengaruhi oleh interaksi sosial. Hal tersebut disampaikan oleh Muhibbin Syah dalam Abidin (2019:236) bahwa ada faktor memengaruhi hasil belajar siswa salah satunya berasal dari lingkungan sekolah seperti interaksi guru dan siswa, cara penyajian materi, media pembelajaran, hubungan antar siswa, kondisi gedung, waktu sekolah dan metode belajar. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu atau kelompok dengan kelompok yang dapat berupa jabat tangan, saling menegur, bercakap-cakap, atau bertengkar (Novialdi dkk, 2021:647).

Interaksi sosial siswa memberikan peran besar dalam proses pembelajaran karena siswa akan saling berdiskusi dan bertanya. Pada saat siswa berinteraksi maka terjadi aktivitas saling mempengaruhi dan memberikan sumbangan pemikiran (Warjo dkk, 2019:16). Oleh sebab itu, dalam kegiatan pembelajaran interaksi sosial siswa perlu diperhatikan agar siswa mencapai hasil belajar yang baik.

Hasil belajar matematika yang baik perlu di perhatikan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar matematika siswa perlu ditingkatkan sebab matematika adalah suatu ilmu yang selalu terhubung dengan ilmu pengetahuan yang lain (Siregar et al., 2022:624). Apabila mengamati pentingnya ilmu matematika maka semestinya matematika menjadi mata pelajaran yang digemari siswa sehingga siswa berkeinginan untuk memahaminya (Prastika, 2020:19). Adanya kemajuan mutu yang diterapkan dalam proses pembelajaran juga diharapkan dapat menjadikan tercapainya hasil belajar siswa (Sulistiyawati et al., 2021:128).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMK 2 Negeri Pacitan pada saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), interaksi siswa yang rendah peneliti temukan dari kontak dan komunikasi siswa pada saat pembelajaran matematika. Siswa banyak melakukan aktivitas diluar konteks pembelajaran seperti tidur dikelas, berbicara sendiri, bermain handphone, sering keluar masuk kelas, kurang bertanya tentang tugas yang belum di mengerti, sulit di ajak diskusi bahkan kurang menghargai pendapat teman sehingga menyebabkan kondisi kelas yang kurang terkondisikan. Interaksi sosial yang rendah dapat di lihat dari suasana belajar di kelas. (Ardiana et al., 2022) menyebutkan Interaksi sosial siswa yang tidak baik ditandai dengan hubungan antar siswa yang diliputi rasa kebencian, dan kurang kerjasama diantara siswa. (Ardiana et al., 2022:111) juga menyampaikan jika suasana belajar yang tidak terkondisikan dapat mempengaruhi proses belajar sehingga berdampak kepada hasil belajar siswa. Sehingga berdasarkan pemaparan masalah di atas peneliti menduga adanya pengaruh interaksi sosial siswa berkaitan dengan hasil belajar matematika.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex-post facto*. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang diukur secara objektif dan analisis matematis (statistik) terhadap sampel data untuk membuktikan hipotesis. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian yang meneliti kejadian di masa lalu kemudian ditelusuri kembali untuk melihat faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab kejadian tersebut (Sugiyono, 2013:7).

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Agustus 2024 di SMK Negeri 2 Pacitan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI yang terdiri dari 6 jurusan yang terbagi dalam 16 kelas dengan total mencapai 480 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 83 siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket interaksi sosial siswa dan dokumentasi nilai UAS semester genap tahun ajaran 2023 /2024.

Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji linearitas, uji signifikansi regresi, uji normalitas, uji heteroskedastisitas. Setelah pengujian asumsi terpenuhi, kemudian lanjut uji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai variabel interaksi sosial siswa dan hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMK Negeri 2 Pacitan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif. Adapun skor interaksi sosial dan hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Deskripsi data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Interaksi Sosial Siswa	83	42	66	54.95	4.680
Hasil Belajar Matematika	83	23	87	56.86	16.539

Tabel 1 menyajikan deskripsi data interaksi sosial setelah peneliti melakukan pengambilan data di sekolah. Hasil analisis deskripsi interaksi sosial siswa diperoleh skor minimum 42, skor maksimum sebesar 66, dengan nilai rata-rata 54,95 dan standar deviasi adalah 4,680. Sedangkan pada hasil belajar matematika siswa diperoleh nilai minimum 23, nilai maksimum sebesar 87, nilai rata-rata 56,86 dan standar deviasi adalah 16,539.

Sebelum melakukan uji hipotesis, data interaksi sosial siswa dan hasil belajar matematika yang telah diperoleh terlebih dahulu harus dilakukan uji linearitas, uji signifikansi regresi, uji asumsi klasik, dan yang terakhir uji hipotesis.

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear. Uji ini digunakan untuk mengetahui dua buah variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Uji Linearitas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil belajar Matematika (Y) * Interaksi Sosial Siswa (X2)	Between Groups	(Combined)	7017.868	20	350.893	1.412	.151
		Linearity	1771.122	1	1771.122	7.125	.010
		Deviation from Linearity	5246.746	19	276.145	1.111	.363
	Within Groups	15412.397	62	248.587			
Total		22430.265	82				

Berdasarkan tabel uji linearitas diperoleh nilai signifikansi pada uji linearitas sebesar $0,363 > \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat linearitas antara interaksi sosial siswa dengan hasil belajar matematika.

Kemudian dilakukan uji signifikansi persamaan regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji variabel bebas X dengan terikat Y benar-benar terdapat hubungan linear (*linear relation*)

Tabel 3. Uji Signifikansi Regresi.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1771.122	1	1771.122	6.944	.010 ^b
	Residual	20659.143	81	255.051		
	Total	22430.265	82			

a. Dependent Variable: hasil belajar matematika

b. Predictors: (Constant), Interaksi sosial siswa

Dari tabel 3 diperoleh nilai signifikansi $0.001, < \alpha = 0.05$. hasil ini menjelaskan bahwa model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar matematika.

Langkah selanjutnya adalah uji asumsi klasik, yang pertama dilakukan uji normalitas residual. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik (Lestari & Yudhanegara dalam Yanto et al., 2020:86). Uji ini perlu dilakukan untuk mengetahui sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.87264232
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.052
	Negative	-.054
Test Statistic		.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

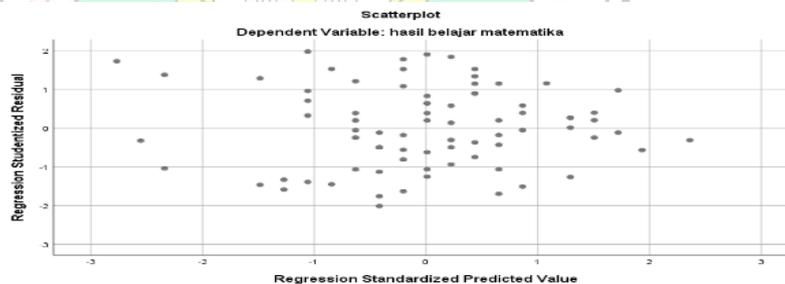
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil analisis data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai Asymp sig sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa residual berasal dari data yang berdistribusi normal.

Selanjutnya pada uji heteroskedastisitas Uji ini dilakukan untuk menguji ketidaksamaan variansi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak ada gejala heteroskedastisitas pada data yang digunakan menunjukkan bahwa scattplot tidak menunjukkan pola tertentu, sehingga H_0 diterima yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas



Gambar 1. scatterplot uji heterokedastisitas

Setelah uji heterokedastisitas, dilanjutkan pada uji multikolinearitas yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	interaksi sosial siswa	.861	1.162

Diperoleh hasil analisis bahwa nilai *Tolerance* kedua variabel = 0,861 > 0,100 dan VIF = 1,162 < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Berdasarkan penjelasan diatas maka uji regresi linear sederhana dapat dilakukan.

Tabel 6. Uji Signifikansi koefisien

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.283	20.783		.110	.913
	Interaksi sosial siswa	.993	.377	.281	2.635	.010

a. Dependent Variable: hasil belajar matematika

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi untuk interaksi sosial siswa diperoleh sebesar $0,01 < 0,05$ maka H_0 di tolak. Sedangkan nilai signifikansi *constant* diperoleh nilai sebesar $0,913 > 0,05$ maka H_0 di terima. Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar matematika. Dengan kata lain semakin tinggi interaksi sosial siswa makin tinggi pula hasil belajar matematika siswa tersebut. Sehingga persamaan regresi yang digunakan adalah $\hat{Y} = 0,993X$

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.281 ^a	.079	.068	15.970

a. Predictors: (Constant), Interaksi sosial siswa

Berdasarkan nilai koefisien determinasi R square yaitu 0,079 berarti interaksi sosial siswa berpengaruh sebesar 7,9% dan sisanya 92,1% dipengaruhi faktor lain.

Berdasarkan *Model summary diatas*, diketahui nilai koefisien korelasi R sebesar 0,281. Angka tersebut terletak dikisaran interval 0,20 – 0,399. Hal tersebut menunjukkan bahwa kekuatan korelasi interaksi sosial siswa dengan hasil belajar matematika tergolong rendah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi dugaan $\hat{Y} = 0,993X$. Hal ini diartikan bahwa setiap penambahan 1 point pada interaksi sosial siswa akan menambah hasil belajar matematika sebesar 0,993. Dari hasil analisis data di atas diperoleh bahwa variabel interaksi sosial siswa memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Hal ini terlihat dari taraf signifikansi statistik yang diperoleh sebesar $0,01 < 0,05$ yang berarti H_0 di tolak. Variabel interaksi sosial mempengaruhi hasil belajar

matematika sebesar 7,9% sisanya sebesar 92,1% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa dapat meningkat apabila siswa mempunyai interaksi sosial yang baik. Begitu juga ketika interaksi sosial siswa rendah maka hasil belajar matematika menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sari, 2019) tentang pengaruh interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 1 Samarinda. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi interaksi sosial siswa sebesar $0,000 < 0,05$ dengan persamaan regresi $0,872$ yang artinya setiap penambahan interaksi sosial siswa sebesar 1point maka hasil belajar matematikanya juga meningkat sebesar $0,872$. Sari (2019:80) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa interaksi sosial yang kurang baik dapat ditunjukkan dengan jaranganya siswa bertanya atau menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran matematika di kelas dan kurangnya komunikasi dua arah antara siswa dan guru.

Penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh interaksi sosial siswa dengan hasil belajar. Interaksi sosial siswa dengan hasil belajar matematika dalam daftar nilai ulangan harian siswa masuk dalam kategori “cukup” dikarenakan masih ada beberapa siswa yang memiliki kesulitan (Ardiana et al., 2022:115) Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa interaksi sosial dapat mempengaruhi hasil belajar karena hasil belajar bukan hanya diperoleh dari belajar dan mengerjakan tes saja, namun hasil belajar didapatkan dari hubungan sosial siswa atau yang disebut interaksi sosial siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel interaksi sosial terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Negeri 2 Pacitan, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 0,993X$. Setiap peningkatan 1 skor interaksi sosial siswa akan meningkatkan hasil belajar matematika sebesar $0,993$ dan sebaliknya. Koefisien determinasi sebesar $0,079$ menunjukkan bahwa interaksi sosial mempengaruhi hasil belajar matematika sebesar $7,9\%$ sisanya sebesar $92,1\%$ dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Saran

Harapannya siswa lebih meningkatkan interaksi sosial yang positif pada saat pembelajaran dikelas terutama pada pembelajaran matematika sehingga menjadi pemicu hasil belajar matematika yang baik. bagi peneliti selanjutnya diharapkan adanya keberlanjutan tentang penelitian pada variabel interaksi sosial siswa terhadap hasil belajar matematika dengan jenis maupun metode penelitian yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

ABIDIN, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika*, 11(2), 225.

<https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i2.168>

- Apriyanto, M. ., & Herlina, L. (2020). Analisis Prestasi Belajar Matematika pada Masa Pandemi Ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Original Research*, 80, 135–144.
- Ardiana, N., Harahap, M. S., & Manik, V. A. (2022). Analisis Interaksi Sosial Siswa Serta Kaitannya Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smk N 1 Sosorgadong. *Journal MathEdu*, 5(2), 111–116. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/>
- Budiana, S., Karmila, N., & Devi, R. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(2), 70–73. <https://doi.org/10.55215/pedagogia.v12i2.2937>
- Datu, A. R. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2541–2549.
- Kamsi N, Safitri M, R. (2021). *Pendidikan Dan Masa Depan : Tingkat Kesadaran Masyarakat Tentang Pendidikan Di Kelurahan Rahmah*.
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Sari, P. K. (2019). *Jurnal PRIMATIKA*, Volume 8, Nomor 2, Desember 2019. 8, 73–82.
- Siregar, S. Z., Lubis, P. N., & Humayra, L. (2022). *Pengaruh Interaksi Guru dan Murid terhadap Hasil Belajar Murid dalam Pembelajaran Matematik di MAN 1 Medan*. 2(2), 623–628.
- Sulistiyawati, E., Faizah, L., Nisa, I., & Putra, I. G. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Stem Rumah Hidrolik Di Tinjau Dari Hasil Belajar Dan Respon Siswa Terhadap Matematika. *Factor M*, 3(2), 125–138. <https://doi.org/10.30762/factor-m.v3i2.2611>
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 57–63. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.436>
- Yanto, A., Yuliati, Y., & Anjani, T. (2020). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 82–91. <https://doi.org/10.31949/jee.v3i1.2109>
- Warjo, J., Soetisna, U., & Muis, A. (2019). Implikasi Gaya Berpikir Dan Interaksi Sosial Siswa Pada Pembelajaran Model Kooperatif Berbasis Media Informasi Dan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Edubiologica Jurnal Penelitian Ilmu Dan Pendidikan Biologi*, 6(1), 14